

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Sebelum menggunakan *booklet* CERMAT, tingkat kemampuan bernalar kritis siswa masih menunjukkan variasi yang cukup besar, dengan rentang nilai yang jauh dari 20 hingga 90 dan nilai rata-rata yang didapatkan siswa/i yaitu 67.00. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa belum merata dan sebagian siswa masih membutuhkan dukungan media pembelajaran yang lebih efektif agar mampu memahami materi Akidah Akhlak secara mendalam.
2. Setelah diberikan intervensi berupa penggunaan *booklet* CERMAT, kemampuan bernalar kritis siswa/i terlihat lebih baik dan lebih merata dengan rentang nilai yang lebih tinggi dari 60 hingga 100 dan nilai rata-rata yang didapatkan siswa/i yaitu 82.50 serta tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kemampuan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *booklet* CERMAT mampu berkontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
3. Penggunaan *booklet* CERMAT terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis siswa, ditunjukkan dengan *P-value* 0,002. Dengan demikian, *booklet* CERMAT efektif digunakan dalam

pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang disediakan guru. Dengan membaca dan memahami materi secara mandiri melalui berbagai media pembelajaran diharapkan siswa dapat lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengembangkan kemampuan bernalar kritis dalam memahami nilai-nilai akhlak yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak dan pendidik juga disarankan agar memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, salah satunya *booklet* CERMAT. Penggunaan media yang bervariasi akan membantu siswa lebih antusias, mudah memahami materi, serta terdorong untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses belajar. Integrasi media inovatif secara berkelanjutan juga diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain,

seperti motivasi belajar atau hasil belajar siswa, sehingga pengaruh penggunaan *booklet* CERMAT dapat dianalisis lebih komprehensif. Selain itu, dapat pula menambahkan metode evaluasi lain yang lebih komprehensif untuk mengukur kemampuan bernalar kritis siswa secara lebih mendalam.